

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di bahas sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa motivasi atau dorongan belajar individu dipengaruhi dari dalam diri seseorang tersebut, semakin memiliki konsep diri yang baik dorongan untuk belajar dapat terpenuhi. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat *Konsep Diri* siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan dari jumlah persentase yang menghasilkan 30 siswa (66,7%) memiliki konsep diri dalam kategori sedang dan 9 siswa (20%) memiliki konsep diri pada kategori tinggi sedangkan 6 siswa (13,3%). memiliki konsep diri dalam kategori rendah.
2. Tingkat *Motivasi belajar* siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar juga berada pada kategori sedang. Hal ini juga berdasarkan dari jumlah persentase dengan hasil 35 siswa (77,8%) motivasi belajarnya berada pada kategori sedang, 4 siswa (20%), memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 6 siswa (13,3%). Motivasi belajarnya berada dalam kategori rendah.
3. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar termasuk dalam tahap cukup Signifikan pada taraf Signifikansi 0,05 berarti berada taraf penerimaan 95%. Dapat juga disimpulkan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan yaitu terdapat hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar.

Sehingga dengan hasil hipotesis diterima bahwa ada hubungan yang signifikan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Kota Blitar. Dapat penulis simpulkan bahwa motivasi atau dorongan belajar individu dipengaruhi dari dalam diri seseorang tersebut, semakin memiliki konsep diri yang baik dorongan untuk belajar dapat terpenuhi.

B. SARAN

Setelah diperoleh hasil dan kesimpulan dari penelitian ini dan sesuai dengan pembahasan sebelumnya dapat diberikan saran maupun masukan untuk memberikan pengembangan untuk lebih baik kedepannya diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah MAN 1 Kota Blitar

Konsep diri merupakan sebuah aspek terpenting yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu terutama para peserta didik siswa MAN 1 Kota Blitar. Dari penelitian yang sudah dilakukan Konsep diri berhubungan dengan motivasi belajar. Secara umum tujuan dari pendidikan adalah mencetak generasi penerus yang baik serta memiliki akhlak yang positif. Dengan membentuk karakter-karakter yang kuat dalam aspek konsep diri dapat dengan sendirinya setiap peserta didik akan berfikir positif serta muncul dorongan dari dalam diri mereka untuk berprestasi dan tanggung jawab dalam hal apapun. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi sekolah Unggul Dalam IPTEK Kental Dengan

IMTAQ. Oleh karena perlunya ditingkatkan lagi dalam memberikan penekanan pada masalah pengembangan konsep diri dan karakter yang positif bagi para peserta. Dalam mengembangkan karakter peserta didik dapat dilaksanakan dengan adanya kegiatan, baik bersifat teoritik maupun praktik, seperti proses belajar dikelas serta kegiatan di luar kelas diantaranya: *Outing dan Refresing stuyd*. Selain itu proses pembinaan karakter dengan pemberian nilai-nilai karakter positif setiap hari sehingga peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk berkembang.

2. Bagi Para Peserta Didik Siswa MAN 1 Kota Blitar

Dalam mengembangkan potensi dan kemampuan diri untuk selalu berfikir yang lebih positif siswa MAN 1 Kota Blitar Memiliki kesadaran dan motivasi untuk memacu dan bersemangat dalam berprestasi. Terutama bagi para siswa yang masuk dalam kategori Sedang dan rendah, dalam meningkatkan potensi konsep diri yang baik diantaranya :

- a) Memiliki kesadaran positif dan menyadari potensi yang dimiliki
- b) Menyesuaikan Prilaku yang positif
- c) Menerima kondisi diri sendiri
- d) Berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baik
- e) Menerapkan nilai-nilai agama

3. Bagi Fakultas Psikologi

Hasil penelitian dapat membantu untuk pengembangan Keilmuan dalam Psikologi Pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti lain untuk penelitian yang selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan dengan tidak hanya metode kuantitatif saja namun dengan metode penelitian kualitatif supaya hasil penelitian lebih baik lagi.
- b. Berdasarkan beberapa kelemahan yang ada pada penelitian ini, diharapkan sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan dalam membuat konstruksi alat ukur untuk mengurangi banyaknya item yang gugur.
- c. Dalam penelitian selanjutnya dapat dimasukkan dan faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.